UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Kultum Pemuda Tersesat: Mengonter Radikalisme di Indonesia Lewat Pelibatan Pemuda Kekinian
ESA SANG BHAGASKARA, Dr. Muhammad Najib, S.Sos., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Walau bagaimanapun, hasil dari penelitian ini terbatas pada kesimpulan bahwa pelibatan KPT memiliki potensi dalam memberikan dampak positif dalam upaya kontra radikalisme di Indonesia. Namun melihat sekilas perkembangan KPT, saya melihat bahwa KPT akan menjanjikan banyak gebrakan baru dalam menguatkan toleransi. Menantang arus radikalisme. Sebagai sebuah bentuk refleksi diri: satu hal penting yang saya pelajari dari KPT adalah menjadi pemuda yang tersesat itu baik. Merasa ragu akan makna dan jati diri itu wajar, pun tidak terelakkan. Artinya pemuda akan selalu merasa harus untuk terus belajar dan berkembang menjadi seorang yang lebih baik. Pun bermanfaat bagi orang banyak dengan menyebarkan nilai-nilai cinta dan kasih sayang Islam. Menciptakan Indonesia yang damai sehingga Indonesia tidak perlu lagi memiliki pengalaman buruk dalam menghadapi tindakan kekerasan dan terorisme. *Tersesat…oh tersesat…astaghfirullah!*

BIBLIOGRAFI

Awan, A. N. (2016). Negative Youth Engagement: Involvement in Radicalism and Extremism. In *World Youth Report on Youth Civic Engagement* (pp. 87-94). New York: United Nations Publication.

Azca, M. N. (2013, Juli). Yang Muda, Yang Radikal. *MAARIF: Arus Pemikiran Islam dan Sosial*, pp. 14-44.

Bengtsson, M. (2016). How to Plan and Perform a Qualitative Study using Content Analysis. *NursingPlus Open*, 8-14.

Beyerlein, K., Adler, G., & Trinitapoli, J. (2011). The Effect of Religious Short-Term Mission Trips on Youth Civic Engagement. *Journal For the Scientific Study of Religion*, 780-795.

Bruinessen, M. v., Ichwan, M. N., Burhani, A. N., Mujiburrahman, & Wildan, M. (2014). *Conservative Turn: Islam Indonesia dalam Ancaman Fundamentalisme.* Bandung: Mizan.

Budiyanto, D. (2009, Oktober). Penyimpangan Implikatur Percakapan dalam Humor-Humor Gus Dur. *LITERA*, pp. 105-117.

Burke, K., & Greene, S. (2015). Participatory Action Research, Youth Voices, and Civic Engagement. *Language Arts*, 387-400.

Kultum Pemuda Tersesat: Mengonter Radikalisme di Indonesia Lewat Pelibatan Pemuda Kekinian
ESA SANG BHAGASKARA, Dr. Muhammad Najib, S.Sos., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Curtis, B., & Curtis, C. (2017). Semiotic Analysis-Studying Signs and Meanings. In B. Curtis, & C. Curtis, *Social Research: A Practical Introduction* (pp. 242-262). 55 City Road: Sage Publications, Inc.

Farikhatin, A. (2013, Juli). Membangun Keberagaman Inklusif-Dialogis di SMA PIRI I Yogyakarta. *MAARIF: Arus Pemikiran Islam dan Sosial*, pp. 109-131.

Graeff, E. (2016). Youth Digital Activism. In *World Youth Report on Youth Civic Engagement* (pp. 95-107). New York: United Nations Publication.

Hadar, H. J. (2021, 24 April). *Kenapa Saya Merasa Terhormat Jadi Pengasuh Pemuda Tersesat?*. Diambil dari Mojok: https://mojok.co/hja/esai/kolom/kenapa-saya-merasa-terhormat-jadi-pengasuh-pemuda-tersesat/

Heryanto, A. (2015). *Identitas dan Kenikmatan: Politik Budaya Layar Indonesia*. Jakarta: KPG.

Hikam, M. A. (2016). *Deradikalisasi: Peran Masyarakat Sipil Indonesia Membendung Radikalisme*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.

Huda, M. N. (2017). *Intoleransi Kaum Muda di Tengah Kebangkitan Kelas Menengah Muslim di Perkotaan*. Jakarta: Wahid Foundation.

Laiq, N. (2016). Transitions in Power: Young People's Role. In *World Youth Report on Youth Civic Engagement* (pp. 82-86). New York: United Nations Publication.

Listyarti, R. (2013, Juli). Pendidikan Multikultural dan Anti Kekerasan Melalui Permainan Garis. *MAARIF: Arus Pemikiran Islam dan Sosial*, pp. 97-108.

McIntyre, E. (2014). *God's Comics: Religious Humour in Contemporary Evangelical Christian and Mormon Comedy*. Sydney: University of Sydney.

SETARA Institute. (2019). *Melawan Intoleransi di Tahun Politik: Kondisi Kebebasan Beragama/Berkeyakinan dan Pemajuan Toleransi di Indonesia Tahun 2018*. Jakarta: Siaran Pers SETARA Institute.

Sloam, J. (2016). Youth Electoral Participation. In *World Youth Report on Youth Civic Engagement* (pp. 68-81). New York: United Nations Publication.

Solahudin, D., & Fakhruroji, M. (2019). Internet and Islamic Learning Practices in Indonesia: Social Media, Religious Populism, and Religious Authority. *Religions, 11*(1), 19. doi:10.3390/rel11010019

Sugiarto, V. D. (2016). Teknik Humor dalam Film Komedi yang Dibintangi oleh Stand Up Comedian. *Jurnal E-KOMUNIKASI*.

Sukabdi, Z. A. (2013, Juli). Kaum Muda dan Radikalisme (?). *MAARIF: Arus Pemikiran Islam dan Sosial*, pp. 82-96.